

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4638/KOM-D/SD-S1/2022

**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN DIALOG RIAU
CEMERLANG PADA MASA COVID-19 DI TVRI RIAU KEPRI**



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai
Syarat Memperole Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Jurusan Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH:

RISMA YOLANDA EKA PUTRI

NIM 11643202819

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022

MANAJEMEN TVRI RIAU DALAM PRODUKSI PROGRAM SIARAN DIALOG RIAU
CEMERANG PADA MASA COVID-19

Disusun Oleh:

RISMA YOLANDA

EKA PUTRI NIM.

11643202819

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal, 16 Agustus 2021

Pembimbing,

Edison, S.Sos., M.I.Kom

NIK 130 417 082

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. M. Badri, S.P. M.Si

NIP. 198103132011011004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:


Nama : Risma Yolanda Eka Putri
NIM : 11643202819
Judul : Manajemen Produksi Program Siaran Dialog Riau Cemerlang Pada Masa Covid-19 Di TVRI Riau Kepri

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

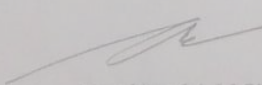
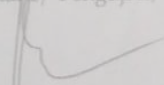
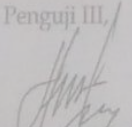
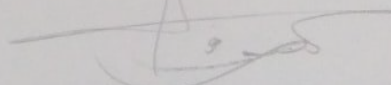
Hari : Kamis
Tanggal : 04 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2022.



Imron Rosidi S.Pd, MA, Ph.D
NIP.198111182009011006

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,  Dr. Elfiandri, M.Si NIP. 197003121997031006	Sekretaris/ Penguji II,  Usman, S.Sos., M. I. Kom NIK. 130417119
Penguji III,  Julis Sufjani, M.I.Kom NIK. 130417019	Penguji IV,  Rafdeadi, S.Sos., MA NIP. 198212252011011011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

No : Nota Dinas
Lamp : 2 (Eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : RISMA YOLANDA EKA PUTRI
NIM 11643200307
Judul Skripsi: MANAJEMEN TVRI RIAU DALAM PRODUKSI PROGRAM SIARAN DIALOG RIAU CEMERANG PADA MASA COVID-19

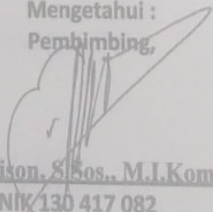
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.


Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,


Edison S. Sos., M.I.Kom
NIK 130 417 082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Risma Yolanda Eka Putri
Nim : 11643202819

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Manajemen TVRI Riau Dalam Produksi Siaran Dialog Riau Cemerlang Pada Masa Covid-19”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 30 september 2021
Yang Membuat Pernyataan,


Risma Yolanda Eka Putri
NIM. 11643202819

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Risma Yolanda Eka Putri
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Produksi Program Siaran Dialog Riau Cemerlang Pada Masa Covid-19 Di Tvri Riau Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah televisi pemerintah daerah yang menyiarkan berbagai jenis informasi Provinsi Riau dan daerah lainnya di Sumatera yang berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik. Siaran Dialog Riau Cemerlang ini merupakan salah satu program unggulan TVRI, dialog yang disiarkan secara live. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Produksi Program Siaran Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid-19 di TVRI Riau Kepri. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teori manajemen produksi dari George R Terry. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen produksi program Dialog Riau Cemerlang pada masa covid-19 di TVRI Riau menggunakan Kepri manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yaitu perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Tetapi dengan kondisi covid-19 seperti saat ini ada penambahan penerapan protokol kesehatan dan koordinasi beberapa instruksi dialihkan ke whatsapp grup.

Kata kunci: Manajemen, Dialog Riau Cemerlang, TVRI Riau Kepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Risma Yolanda Eka Putri
Department : Communication Studies
Title : Production Management of the Riau Dialogue Broadcast Program Brilliant During the Covid-19 Period on Tvri Riau Kepri

Television of the Republic of Indonesia (TVRI) is a local government television broadcasting various types of information on the Riau Province and other regions in Sumatra with the status of a Public Broadcasting Institution. This Riau Shining Dialogue broadcast is one of TVRI's flagship programs, the dialogue is broadcast live. The purpose of this study was to determine the Production Management of the Riau Cemerlang Dialogue Broadcast Program during the Covid-19 period at TVRI Riau Kepri. This study uses a qualitative descriptive which describes and describes the problems studied in the form of sentences obtained through observation, interviews, and documentation using the theory of production management from George R Terry. The results of this study are the production management of the Riau Cemerlang Dialog program during the covid-19 period at TVRI Riau using the Riau Islands' POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) management plan, namely planning, organizing, implementing and evaluating. But with the current Covid-19 condition, there is an additional application of health protocols and the coordination of several instructions being transferred to the WhatsApp group.

Keywords: Management, Riau Brilliant Dialogue, TVRI Riau Kepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Salawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni baginda Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rislah kebenaran berupa agama islam dan kita suci Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman. Skripsi dengan judul "Manajemen TVRI Riau dalam Produksi Program Siaran Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid-19" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi syarat salah satu mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA Ridwan Malik Pinem dan IBUNDA Sulaimah** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag juga Rektor I, II, dan III serta seluruh civitas akademik.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan, waktu dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
 5. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
 6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
 7. Pimpinan TVRI Riau Pekanbaru beserta jajaran yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
 8. Kepada Yudistira Aryandika Pratama terimakasih atas doa, motivasi, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
 9. Terima kasih juga kepada adik kandungku Oca, Dinda dan Epan yang menghibur disaat kakaknya galau.
 10. Terima kasih untuk sahabat Lidya, S.I.Kom, Nurhalimah, S.I.Kom, dan teman sekamar sekaligus sahabat Maedel Rusni, S.I.Kom dan sahabat Gadang Ota Robby Dwi Bahari, Rezki Nabillah, Riki Yulanda S.I.Kom, Nurul Hadi, Dicky Wahyu Putra, Odi Pratama, Nicky Putra, S.I.Kom, dan Kholik yang telah membantu, memberi informasi dan menyemangati saya dalam pengerjaan skripsi.
 11. Terima kasih untuk TVRI Riau yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman kerja kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima kasih kepada teman-teman broadcasting C dan teman se-UIN Suska Riau.
13. Terima kasih juga pastinya untuk diri sendiri yang telah berjalan dan berjuang sejauh ini. Semoga menjadi pribadi yang kuat mental jasmani dan rohani. Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 30 september 2021

Penulis

Risma Yolanda Eka Putri

11643202819

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	10
C. Konsep Operasional	20
D. Kerangka Pikir	23
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Infoman Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Validasi Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	31
GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU-KEPRI	31
A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

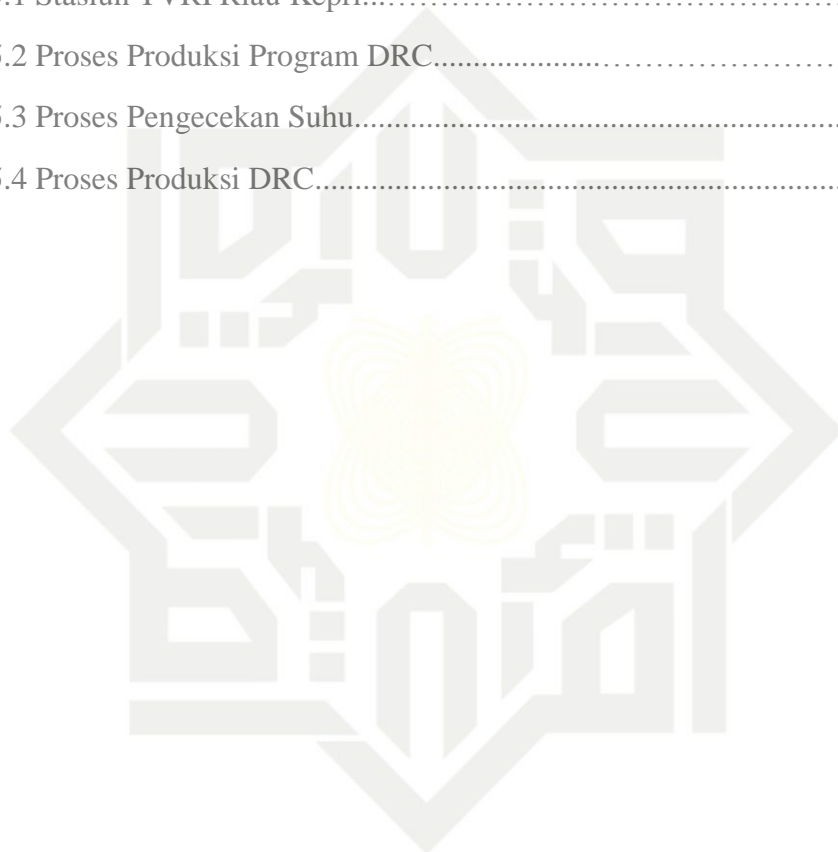
B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri.....	31
C. Profil TVRI Riau-Kepri.....	32
D. Struktur Organisasi	34
E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri.....	36
F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri.....	39
G. Struktur Organisasi Program Siaran TVRI RIAU	40
BAB V	42
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	52
BAB VI.....	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR LAMPIRAN.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

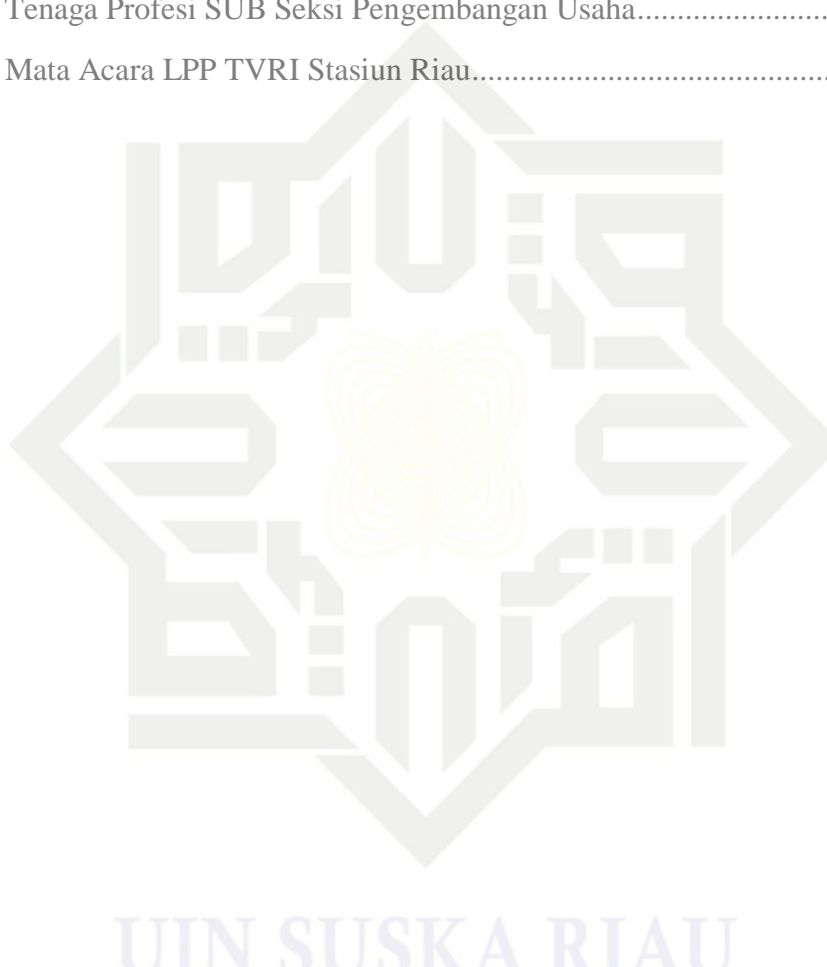
Gambar 2.1 Manajemen TVRI Riau Kepri.....	24
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi LPP TVRI Kepri.....	35
Gambar 5.1 Stasiun TVRI Riau Kepri.....	44
Gambar 5.2 Proses Produksi Program DRC.....	47
Gambar 5.3 Proses Pengecekan Suhu.....	49
Gambar 5.4 Proses Produksi DRC.....	51



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Konsep Operasional.....	21
Tabel 4.1 Tenaga Profesi SUB Seksi Program.....	36
Tabel 4.2 Tenaga Profesi SUB Seksi Pengembangan Usaha.....	37
Tabel 4.3 Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi telah memperluas komunikasi antar manusia, teknologi memluas kemampuan orang di masyarakat maju untuk berbicara lintas Negara¹ bahkan benua. Industri di Indonesia berkembang pesat setelah orde baru berakhir. Jika sebelum era kekuasaan Soeharto berakhir pada tahun 1998, stasiun televisi hanya berjumlah 5 untuk swasta nasional 1 televisi publik saja, jumlah tersebut sekarang meningkat da kali lipat menjadi 10 untuk swasta nasional dan tetap 1 untuk televisi publik, namun masih ditambah dengan ratusan televisi local, komunitas dan khusus berlangganan.²Radio dan televisi sebagai media penyiaran merupakan salah satu media yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah banyak.³

Televisi merupakan produk teknologi tinggi yang dapat menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual bergerak (video). Dengan karakteristik demikian penyampaian pesan-pesan pendidikan melalui televisi ini sangat berkesan dan secara efektif masuk ke memori penontonnya. Pesan audio visual yang disampaikan di televisi memperlihatkan kondisi sesungguhnya sebuah objek atau peristiwa yang terjadi, sehingga memiliki kekuatan yang dapat mempengaruhi mental dan pola pikir dan pada gilirannya mampu mengubah perilaku dan gaya hidup seorang individu.⁴

Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai televisi nasional milik Negara dituntut agar tetap konsisten sebagai televisi yang menyediakansiaran netral dalam mencerdaskan dan memenuhi kebutuhan publik. Sebagaimana yang terdapat dalam pasal 4 PP No. 13 tahun 2005 tentang LPP TVRI, bahwa TVRI memiliki tugas sebagai lembaga yang bertugas memberikan pelayanan

¹Greame Burton, *Membicarakan Televisi: Sebuah Pengantar Kepada Kajian Televisi*,(Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm. 431.

² Graeme Burton, *Membincangkan Televisi sebuah pengantar atudi televisi*,(Jalasutra: Yogyakarta,2011)hal 9.

³ Hidajanto Djama, *Dasar-Dasar Penyiaran : Sejarah, Organisasi dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011),67.

⁴ Siti Sholihati, *Wanita dan Media Massa*,(Yogyakarta: Teras, 2007), 65.

informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, control dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Munculnya media massa seperti media cetak maupun media elektronik membuat informasi telah mendukung penyampain pesan kepada khalayak semakin dimudahkan. Radio dan televisi sebagai media penyiaran merupakan salah satu media yang efisien dalam mencapai audiensnya dalam jumlah banyak.⁵ Dalam proses produksi siaran memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan beberapa tahapan yaitu pra-produksi, produksi, pasca-produksi.⁶ Dalam penciptaan program televisi hendaknya diperhatikan tata cara pelaksanaan produksi yang dikenal dengan *Standar Operatioanl Procedure* (SOP).⁷

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi serta mencuatnya kerangka otonomi daerah, berbagai kabupaten di provinsi Riau telah menghadirkan berbagai stasiun televisi salah satunya adalah TVRI, yang telah diresmikan oleh menteri pada tanggal 3 november 1998, TVRI stasiun Riau merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian stasiun TVRI yang ada di pulau Sumatera. Dengan kata lain, daerah Riau merupakan daerah yang terakhir memiliki stasiun produksi diantara 7 provinsi di Sumatera yang telah memiliki stasiun penyiaran dan stasiun produksi. Jangkauan TVRI stasiun Riau meliputi, kota Pekanbaru, sebagian Dumai, sebagian Kuantan Singingi, sebagian kabupaten Indra Giri Hulu, sebagian kabupaten Palalawan, sebagian kabupaten Siak, sebagian Rokan Hulu.⁸

TVRI stasiun Riau sebagai salah satu Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang dapat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasu dan meningkatkan sumber daya manusia dan masyarakat Riau. Untuk itu TVRI

⁵Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, dan REGULASI*, (Jalarta: Kencana, 2011), hlm 67.

⁶ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru, Unri Pree, 2009), 74.

⁷ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 39.

⁸ Dokumentasi TVRI stasiun Riau

stasiun Riau harus terus menerus berlomba untuk membuat program siaran yang sedemikian rupa dan itu merupakan tantangan berat yang harus dilakukan oleh TVRI stasiun Riau sendiri. Karena stasiun televisi sudah banyak bermunculan, seperti stasiun swasta yang telah menarik perhatian para pemirsa untuk melihat siaran yang telah di programkannya.

Pada 2 maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama (dan kedua) positif terinfeksi virus korona baru, atau yang terkena penyakit Covid-19, di Indonesia. Belakangan diketahui bahwa dua orang (perempuan berusia 31 tahun dan ibunya berusia 64 tahun) mengetahui status mereka yang terinfeksi dari berita, dan bahwa Presiden mengumumkan hal tersebut kepada publik sebelum petugas kesehatan memberitahukan kepada mereka secara langsung. Insiden ini hanya salah satu kesalahan dari banyak langkah besar yang diambil pemerintah yang menimbulkan pertanyaan serius mengenai kemampuan menanggapi pandemic global ini. Meskipun fokus utama memang wajib ditujukan untuk merawat mereka yang sudah terinfeksi dan mencegah penyebaran lebih lanjut. Penyelidikan yang komprehensif juga harus segera dilakukan di saat yang tepat untuk memeriksa kesalahan yang serius yang telah dibuat sehingga membahayakan kehidupan masyarakat. Indonesia harus lebih siap di masa depan.⁹

Pada masa Covid-19 sekarang, Indonesia dan seluruh dunia mendapatkan dampaknya. Baik itu dampak pada kesehatan dan juga ekonomi. Covid-19 juga berdampak pada pertelevisian Indonesia termasuk TVRI Riau Kepri. Yang mana biasanya dalam pencarian berita turun ke lapangan tanpa ada hambatan seperti psbb, penutupan di sebagian ruas jalan, dan lain sebagainya, kini dengan adanya covid-19 tentu ada perubahan yang terjadi pada proses manajemen program Dialog Riau Cemerlang dengan adanya pemberlakuan protokol kesehatan oleh seluruh kru TVRI sampai dengan tamu dan narasumber, seperti pengecekan suhu di pos satpam, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, dan juga mewawancarai narasumber via

⁹ A Ibrahim Almuttaqi, ‘‘Kekacauan Respon terhadap Covid-19 di Indonesia’’, The Insights 13, 2020.p

zoom. Semua protokol kesehatan tersebut harus diberlakukan dan ditaati demi untuk menyajikan berita yang informatif kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam hal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Manajemen Produksi Siaran Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid-19 di TVRI Riau Kepri.**

B. Penegasan Istilah

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu untuk diberikan penjelasan, guna mempermudah pemahaman dan pengertian juga untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman. Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional.¹⁰

2. Televisi Republik Indonesia (TVRI)

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah televisi milik pemerintah daerah yang menyiarkan berbagai jenis informasi tentang berbagai provinsi Riau dan daerah lainnya di Sumatera yang berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik.

3. Program Dialog Riau Cemerlang

Program adalah apa-apa saja yang ditampilkan dalam siaran televisi. Program dapat disebut *plan* (membuat rencana, menyusun rencana/ bagan/ sketsa). program adalah kegiatan yang dilaksanakan yang sudah direncanakan terlebih dahulu. Program siaran adalah program yang berisi pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak yang disiarkan oleh lembaga penyiaran.

¹⁰ George R. Terry Dkk, *dasar-dasar manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) hal.1.



4. Covid-19

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrom coronavrius 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COID-19. Corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat ditemukan perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Manajemen Produksi Program Siaran Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid-19 TVRI Riau Kepri?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen TVRI Riau dalam Produksi Program Siaran Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid-19.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Akademis dari penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana Manajemen TVRI Riau dalam Produksi Program Siaran Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid-19 sekaligus sebagai bahan acuan dan bahan pendukung untuk dapat mempertahankan

¹¹ KemenkesRI maret 2020, coronavirus disease covid19.

programnya, serta sebagai sumbangan ilmiah bagi penulis untuk mahasiswa komunikasi.

- b. Manfaat Praktis yaitu penelitian ini ditujukan untuk tugas akhir memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I. Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai acuan dan memberikan motivasi untuk mengembangkan stasiun televisi tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian maka peneliti menyusun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP

Bab ini berisi uraian teori-teori sebagai dasar pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan definisi konsep.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat Televisi Republik Indonesia (TVRI), Visi dan Misi serta struktur organisasi Televisi Republik Indonesia (TVRI).

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan pembahasan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan kajian penelitian ini, maka peneliti melakukan perbandingan kajian terdahulu yang diteliti oleh:

1. Strategi Manajemen Produksi Siaran Berita Detak Melayu di Riau Televisi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini adalah strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu yang di produksi oleh Riau Televisi. Subjek penelitian ini terdiri dari empat orang jajaran Riau Televisi dan lima orang wartawan, yang ditentukan melalui metode purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjabarkan bagaimana penerapan planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC) di dalam strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu sebagai usaha menghasilkan produk pemberitaan yang berkualitas.¹²
2. Jurnal penelitian Budi Setiawan tahun 2006 dengan judul Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 di Stasiun Tepian TV. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana melihat manajemen produksi program talkshow Redaksi 8 di tepian TV, dalam menganalisis permasalahan yang diangkat dalam jurnal ini menggunakan teori produksi SOP (*Standard Opration Procedure*) sebagai pisau analisisnya. Berdasarkan hasil temuan pengelolaan data dapat disimpulkan bahwa pada proses pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi program siaran Redaksi 8 sudah berjalan sesuai SOP, hanya saja dikarenakan program siaran Redaksi 8 penayangannya bersifat langsung (live) maka prosesnya berlangsung sangat sederhana dan dalam proses produksinya masih sering ditemukan kendala-kendala yaitu perubahan perencanaan tema acara secara tiba-tiba yang dilakukan pihak Dinas Pariwisata Komunikasi dan

¹² JOM FISIP Vol. 3 No.1 Februari 2016

Informasi serta pihak narasumber tidak menghadiri acara program Redaksi 8 yang sudah dijadwalkan.

3. Manajemen dan Kebijakan Operasional Televisi Nasional Berbasis Lokal di Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep manajemen yang diterapkan oleh TV Nasional berbasis local pada stasiun jaringan di kota Makassar, dan posisi TV Nasional berbasis local berdasarkan perspektif regulasi penyiaran (UU No.32 Tahun 2002) dalam mendukung otonomisasi bidang penyiaran di daerah. Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan data premier dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep manajemen yang diterapkan oleh TV Nasional yang berbasis lokal baik pada stasiun jaringan dan afiliasi menggunakan pola manajemen dan kebijakan operasional yang berbeda. Perbedaan itu pada kebijakan yang diterapkan oleh TV yang merupakan jaringan penuh (SUN TV) berbeda dengan stasiun TV yang bersifat afiliasi (Fajar TV). Implementasi dari regulasi penyiaran dalam mendukung otonomisasi dalam bidang penyiaran di daerah telah terlaksanakan, namun belum ada kondisi idelanya. Undang-Undang yang mengatur penyiaran merupakan realitas yang ada dan pelaksanaan Undang-Undang dalam hal ini isi siaran sebagai sesuatu yang bisa di;ihat bahwa siaran TV lokal disuplai dari pusat yang tidak mencerminkan konten lokal.¹³
4. Jurnal Manajemen Media Penyiaran pada Ratih TV Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana peneliti ingin memaparkan kegiatan manajemen media penyiaran yang dilakukan oleh Ratih TV. Informasi didapatkan dari pengeklia dan kru Ratih TV, peneliti juga menambahkan data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain seperti interner, srudi dokumentasi dan observasi yang dilakukan di kantor sekaligus studio Ratih TV. Data yang terkumpul kemudian direduksi,

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



¹³ Vol.3 No.3 Juli-September 2014

disajikan dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan triangulasi data dan sumber.

5. Proses manajemen acara Indonesia morning show Net TV. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis program acara Indonesia morning show di Net TV. Menganalisa proses manajemen program acara Indonesia morning show Net TV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan menggunakan teori hirarki pengaruh yang diperkenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, maka penulis akan meneliti apakah tekanan dari level rutinitas media terhadap program berita program ini ada tiga unsur yakni: audiens, organisasi media, dan sumber berita. Teknik pengumpulan data data penelitian iniyaitu wawancara, dokumentasi, informan dan key informan. Hasil penelitian ini menunjukkan program acara Indonesia morning show di Net TV melalui tiga tahap utama yaitu pra-produksi, produksi dan pasca-produksi yang dimana dalam tahapannya memiliki proses yang berbeda. Proses manajemen program acara Indonesia morning show Net TV melaksanakan empat fungsi dasar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kepemimpinan dan pengawasan. Perencanaan dalam reredaksional program Indonesia morning show mencakup rapat redaksi, menentukan topic utama, menentukan headline berita, membuat paket-paket pengantar berita, menysum rundown, menentukan narasumber, menentukan lokasi shooting, dan pemilihan presenter. Pengemasan berita yang biasanya menggunakan format 5W + 1H tim redaksi Indonesia morning show merubahnya menjadi format S-P-O-K guna mendapatkan kesan berita yang mudah untuk diterima oleh audiens di pagi hari.¹⁴
6. Strategi Humas dalam meningkatkan brand loyalty LPP TVRI melalui we email keluhan masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian

¹⁴ Novian, A. M., Ratnamulyani, I.A., & Fitriah, M. (2018). PROSES MANAJEMEN PROGRAM ACARA INDONESIA MORNING SHOW NET TV. *JURNAL KOMUNIKATO*, 4(2).

ini adalah pendekatan kualitatif, metode penelitian yang dipakai ialah studi kasus, sedangkan pengumpulan datanya yaitu melalui data primer dengan melakukan wawancara dan observasi lapangan, sedangkan data sekundernya melalui dokumentasi dan studipustaka. Teknik analisis data yang dipakai ialah deskriptif kualitatif dan teknik keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

7. Manajemen program siaran lokal Aceh TV dalam upaya penyebarluasan syariat islam dan pelestarian budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas manajemen dan peforma organisasi media televisi Aceh TV dalam upaya penyebarluasan syariat islam dan pelestarian budaya lokal dia Aceh. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah direktur utama, direktur program, produser eksekutif, cameramen, reporter serta informan tambahan, Ketua Koimisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Aceh, Provinsi Aceh. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisa interaktif miles dan huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aceh TV sebagai media televisi yang berada di Aceh telah melakukan manajemen penyiaran sesuai dengan standar broadcasting sebuah televisi lokal.

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung pemecahan masalah. Untuk itu perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiiran, menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti. Dalam penyelenggaraan siaran harus dilakukan pendekatan, baik itu manajemen maupun penyiaran, sebagai salah satu bentuk proses komunikasi pada media massa. Teori merupakan seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis yaitu yang mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati.¹⁵

1. Pengertian Media Massa

Media massa adalah alat komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak cepat dan kepada khalayak luas. kelebihan media massa itu adalah bisa menghadapi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang terbatas.¹⁶

Dalam kehidupan di dunia ini pada hakikatnya manusia tidak akan lepas dari yang namanya komunikasi, karena dengan adanya komunikasi manusia dapat menciptakan hubungan yang erat dengan manusia lainnya. Penyebaran informasi melalui media massa, baik cetak, elektronik, maupun online, seperti surat kabar, televisi, radio, film dan internet yang telah membentuk pengetahuan dan pendapat manusia tentang berbagai peristiwa atau hal yang menyangkut kehidupannya. tanpa media massa gagasan seseorang hanya sampai kepada orang di sekitarnya.¹⁷

Komunikasi dalam prakteknya mempunyai fungsi paling penting yang terdapat pada komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.¹⁸ Berikut fungsi komunikasi massa:

a. Informasi

fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Komeponen paling utama untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan. Iklan dan beberapa hal yang memberikan fungsi informasi di samping fungsi-fungsi lain.¹⁹

¹⁵ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosadakrya, 1996) 34-35.

¹⁶ Morissan, *Teori Komunikasi Massa* (Bogor: Raja Grafindo Persada, 2007) 9.

¹⁷ Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: kencana prena media, 2008) 5.

¹⁸ Rema Karyati, *Komunikasi Suatu pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014) 3.

¹⁹ Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hal.66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayak, karena banyak menyajikan hal-hal yang bersifat mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, diskusi dan artikel.²⁰

c. Fungsi Memengaruhi

Fungsi memengaruhi pada media massa terdapat pada tajuk atau editorial, features, iklan artikel, dan lainnya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan yang ditayangkan di televisi ataupun surat kabar.²¹

d. Fungsi Hiburan

Fungsi hiburan dalam media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan fungsi yang lainnya karena masyarakat kebanyakan menggunakan televisi sebagai media hiburan. Namun oleh media massa fungsi informasi yang berada di posisi teratas. Namun media cetak juga harus memberikan fungsi hiburan.²²

2. Pengertian Manajemen

Saat menghadapi tingkat persaingan yang tinggi di dunia televisi, sebuah program informasi harus memiliki Manajemen yang baik agar sebuah tayangan dapat berjalan dengan lancar dan disukai oleh penontonnya. Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *Management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur, dalam pengertian ini kata manajemen berasal dari kata Itali *Maneggio* yang artinya pelaksanaan dan pengurusan.²³ Manajemen memiliki pengertian sangat banyak sehingga dalam kenyataannya tidak satupun pengertian

²⁰ Elavinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, h.18.

²¹ Ibid,18.

²² Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, h.70-71.

²³ Anton Maburi, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi NonDrama* (Jakarta: Grafindo,2013)20.

tersebut digunakan secara permanen. Berikut ada beberapa defenisi manajemen menurut para ahli²⁴ Manajemen memiliki arti yang pertama yaitu sebagai pengelolaan, pengendalian dan penanganan. Kedua, terampil untuk menangani suatu berupa skillful treatment. Ketiga, berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerja sama dalam mencapai sebuah tujuan.²⁵ Menurut Manulung manajemen dapat diartikan ke dalam tiga hal yaitu, pertama manajemen sebagai proses, kedua manajemen sebagai kolektivitas orang melakukan aktivitas manajemen, ketiga manajemen sebagai seni dan suatu ilmu.²⁶

Manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen berorientasi pada proses (process oriented) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Berdasarkan pengertian diatas, bahwa yang dimaksud dengan manajemen adalah ilmu mengatur proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya guna mencapai hasil yang sesuai.

George R. Terry,1958 dalam bukunya *Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

a. Planning (Perencanaan)

George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan tentang “Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”

²⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008)128.

²⁵ Morissan, *Managemen Media Penyiaran*(Jakarta: Kencana Prenada Media,2009),30

²⁶ Ibid.45.

b. Organizing (Pengorganisasian)

George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan tentang organizing sebagai berikut, yaitu “Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang dipeelukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.” Terry juga mengemukakan tentang azas-azas organizing, sebagai berikut, yaitu:

- 1) The objective atau tujuan.
- 2) Departementation atau pembagian kerja.
- 3) Assign the personel atau penempatan tenaga kerja.
- 4) Authority and Responsibility atau wewenang dan tanggung jawab.
- 5) Delegation of authority atau pelimpahan wewenang.

c. Actuating (Pelaksanaan /Penggerakan)

“Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Faktor-faktor yang diperlukan untuk penggerakan yaitu:

- 1) Leadership (Kepemimpinan)
- 2) Attitude and morale (Sikap dan moril)
- 3) Communication (Tatahubungan)
- 4) Incentive (Perangsang)
- 5) Supervision (Supervisi)
- 6) Discipline (Disiplin).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Controlling (Pengawasan)

Control mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam fungsi manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun *planning, organizing, actuating* baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai. Dengan demikian control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai.²⁷

3. Pengertian Produksi

Pengertian produksi adalah upaya mengubah naskah menjadi bentuk audio video (AV). Produksi berupa pelaksanaan perekam gambar atau siaran langsung. Pada program informasi yang terkait waktu dapat diproduksi tanpa set up dan bisa juga dilakukan perekaman atau siaran langsung.²⁸

Dalam mengelola sebuah televisi penyiapan program-program yang akan disiarkan memang peranan penting, dalam mempersiapkan program tersebut televisi bisa membeli kepada pihak lain (*production house*) atau memproduksi sendiri program-program yang akan disiarkan. Dalam memproduksi program sendiri stasiun televisi mempunyai standar kerja yang disebut *Standard Operational Procedure (SOP)* yang berfungsi sebagai acuan dalam tahapan proses produksi, ada tiga tahapan produksi di televisi: yang pertama adalah pra-produksi, kedua adalah produksi dan yang ketiga adalah pasca-produksi. Kegiatan produksi dalam stasiun televisi perlu dikelola dengan baik, pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan sehingga produksi harus melalui tahapan-tahapan yang ada di dalam manajemen. Manajemen produksi adalah segala usaha atau aktifitas atau proses guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen akan berhubungan dengan pembuatan keputusan atas

²⁷ George R. Terry, *PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

²⁸ Rusman Latief, *Siaran Televisi NonDrama* (Jakarta: Kencana, 2015) 152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rancangan atau desain dan pengawasan produksi termasuk di dalamnya semua aktifitas atau proses untuk mewujudkan produksi sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.²⁹

4. Manajemen Produksi Siaran Televisi

Dalam mengelola sebuah televisi persiapan program-program yang akan disiarkan memegang peran penting, dalam mempersiapkan program tersebut televisi bisa membeli kepada pihak lain (*production house*) atau memproduksi sendiri program-program yang akan disiarkan.

Produksi siaran televisi berbeda dengan manajemen produksi pada umumnya. Stasiun televisi harus lebih kreatif dalam memproduksi suatu program, karena televisi adalah hasil dari perpaduan antara seni dan teknologi, memberikan program yang dimana isi dan kandungan sebuah program tersebut sampai kepada penontonnya. Manajemen produksi mengurus semua hal yang berhubungan dengan penciptaan, kreatifitas, artistik, teknologi, dan sumber daya manusia.

Pada umumnya stasiun televisi memiliki studio dan peralatan sendiri untuk memproduksi sebuah program, fasilitas biasanya sudah tersedia pada stasiun televisi dan dapat digunakan untuk memproduksi program seperti studio, kamrea, peralatan editing, dan kru yang bertugas dengan kemampuannya masing-masing. Semua fasilitas ini harus digunakan seoptimal mungkin untuk memproduksi berbagai program dan tidak dibiarkan begitu saja.

a. Studio

Diterjemahkan dari bahasa Inggris-Studio televisi, disebut juga studio produksi televisi, adalah ruang instalasi tempat berlangsungnya produksi video, baik untuk produksi siaran langsung televisi dan perekamannya ke dalam pita video atau media lain seperti SSD, atau untuk akuisisi rekaman mentah untuk pasca produksi atau ruang yang menjadi lokasi di mana pertunjukan dimulai. Studio TV yang

²⁹ Anton Mabruhi, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi NonDrama* (Jakarta: Grasindo, 2013)24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang dan dibangun dengan baik akan memberikan kenyamanan bagi orang-orang yang bekerja di dalamnya sekaligus mendukung koordinasi semua elemen produksi yang terlibat di dalamnya seperti kamera, tata cahaya, tata suara, latar belakang. Terdapat dua hal penting dalam membangun studio TV yaitu: *layout* fisik studio dan instalasi peralatan.³⁰

b. Kamera

Kamera adalah alat paling populer dalam aktivitas fotografi. Dalam dunia fotografi, kamera merupakan suatu peranti untuk membentuk dan merekam suatu bayangan potret pada lembaran film. Pada kamera televisi, sistem lensa membentuk gambar pada sebuah lempeng yang peka cahaya.³¹

c. Peralatan editing

perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan pengeditan video pasca-produksi dari rangkaian video digital pada sistem pengeditan non-linier. Ini telah menggantikan alat pengeditan film seluloid flatbed tradisional dan mesin pengeditan online tape-to-tape video analog. Editing dapat diartikan proses menggabungkan materi satu rekaman dengan materi rekaman lain secara elektronik, sehingga peralatan yang di gunakan untuk proses ini ialah peralatan elektronik yang biasa kita kenal dengan sebutan editing machine editing di bedakan menjadi dua :

- 1) Editing offline (linier) Suatu proses proses editing yang di lakukan dengan cara mentransfer master tape ke dalam format yang lebih sederhana (misalnya VHS tape), kemudian rangkaian gambar-gambar tadi disusun sesuai dengan alur cerita dalam naskah (jenis editing yang di gunakan adalah simple edit ayau cut to cut). Perangkat yang digunakan dalam editing linier yaitu: Video Mixer, Audio Mixer, VTR, Monitor, Player VHS/Beta/Digital,clip on, lighting, walky talki.³²

³⁰ MORISSAN, *MANAJEMEN MEDIA PENYIARAN* (Jakarta: Kencana, 2008) 77-78.

³¹ [Htpps://id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)

³² Anton Mabruuri, *op.cit.*, hlm.62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Editing Online (Linier) Proses pengolahan data dari offline menjadi suatu hasil editing (slave tape) dengan menggunakan master tape dari hasil produksi televisi (shooting). Disini data offline dapat dikoreksi dan dirubah kembali oleh seorang editor. Editor ialah sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar video dan audio.³³

5. Produksi program siaran televisi

Program televisi tidak dapat terlepas dari adanya kerja sama oleh tim produksi yang merangkai dan menggambarkan ide cerita atau scenario ke dalam bentuk audio dan video. Adapun dalam sebuah proses produksi dibutuhkan beberapa materi untuk kesinambungan dalam hasil yang optimal. Materi tersebut antara lain adalah: materi produksi, biaya produksi, sarana produksi serta organisasi pelaksanaan produksi.³⁴

a. Materi Produksi

Materi produksi menurut Fred Wibowo dapat dijelaskan menjadi berbagai macam faktor seperti kejadian, benda, binatang, pengalaman ataupun hasil karya lain yang dapat diolah menjadi sebuah produksi yang berkualitas. Proses produksi sebuah acara dapat ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan pemikiran kritis yang dimiliki oleh prosedur turut serta dalam memengaruhi hasil dari program yang ia produksi karena turut serta dalam mempengaruhi dalam pemilihan materi produksi yang selektif dan kritis.

b. Biaya Produksi

Biaya produksi sangat diperlukan dalam acara apapun. Biaya produksi dapat memengaruhi dari program acara yang diproduksi, baik berupa jumlah episode maupun kualitas yang dimiliki dari acara tersebut. Seorang prosedur hendaknya memiliki pemikiran dan pertimbangan yang matang dalam mendapatkan serta menggunakan biaya produksi yang acara tersebut miliki. Sebuah biaya yang dimiliki

³³ Fachruddin Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012) cet. 1, hlm. 38

³⁴ Fred Wibowo, *teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta : Pinus 2007)23.

oleh program acara tertentu dapat didasarkan pada *financial oriented* (perencanaan biaya produksi yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada) atau *quality oriented* (perencanaan biaya produksi yang didasarkan atas tuntutan kualitas hasil produksi yang maksimal dalam hal ini tidak ada masalah keuangan).³⁵

c. Sarana Produksi

Menurut Fred Wibowo, sarana produksi adalah sarana yang dipergunakan dalam proses produksi untuk mewujudkan hasil nyata dari ide yang dimiliki. Tiga hal pokok yang harus dimiliki dalam proses produksi antara lain adalah berupa unit peralatan perekam suara, unit peralatan perekam gambar serta peralatan pencahayaan. Selebihnya berfungsi sebagai peralatan penunjang produksi, seperti alat transportasi untuk produksi di luar studio dan unit studio dengan dekorasi untuk produksi dalam studio. Semua peralatan dalam produksi ini sangat penting untuk diketahui jumlahnya dan macam peralatan yang digunakan, karena hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan jumlah kru dan perencanaan anggaran produksi.

d. Organisasi Pelaksanaan Produksi

Organisasi pelaksanaan produksi terkait dengan tim serta karyawan yang turut serta dalam operasional alat dan proses produksi dari suatu program acara. Hendaknya sebuah tim produksi dapat menjalin kerja sama dan kinerja yang dapat dikendalikan sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh produser. Suatu produksi program televisi melibatkan banyak orang, misalnya para narasumber, crew, dan fungsionaris lembaga penyelenggaraan, polisi, aparat setempat, dimana lokasi siaran dilaksanakan, dan pejabat yang bersangkutan dengan masalah perizinan. Prosedur juga harus memikirkan penyusunan organisasi pelaksanaan serapi-rapinya.

³⁵ Ibid.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep secara jelas mengenai variabel-variabel penelitian untuk memberikan hasil penelitian yang seragam pada semua pengamat.³⁶ Konsep operasional berisikan penjelasan mengenai variabel yang didapat dari masalah yang akan diteliti dan kemudian akan dirumuskan kembali membentuk sebuah kerangka pemikiran.

1. Perencanaan

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan tentang “Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

2. Pengorganisasian

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan tentang organizing sebagai berikut, yaitu “Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.”

3. Pelaksanaan

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

³⁶ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) h.93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengawasan

Control mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam fungsi manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun *planning, organizing, actuating* baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai. Dengan demikian control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

2.1 Tabel Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Unit Indikator
Manajemen Produksi Program Siaran Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid- 19 di TVRI Riau Kepri	Perencanaan	memilih dan menghubungkan fakta-fakta, perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi dengan cara menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan	1. Materi produksi 2. Sarana produksi 3. Biaya produksi 4. Waktu produksi
	Pengorganisasian	Menentukan, mengelompokkan, dan menyusun macam-macam	1. Pembagian tugas 2. Koordinasi tim produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kegiatan untuk mencapai tujuan.	
	Pelaksanaan	Mendorong semua anggota agar berusaha keras untuk mencapai tujuan dan sesuai dengan perencanaan.	1. Pengambilan gambar tayangan
	Pengawasan	Mengawasi segala kegiatan agar berjalan tepat sasaran.	1. Evaluasi pasca produksi

Sumber: Olahan Peneliti

Dapat dilihat melalui fungsi manajemen mulai dari perencanaan. Perencanaan yang merupakan langkah awal mulai dari mempersiapkan materi produksi, yang biasanya dipersiapkan 1 sampai 2 hari sebelum produksi. Mencari narasumber, memperoleh materi produksi, sampai mengatasi hambatan yang terjadi di luar rencana, bisa dikomunikasikan melalui whatsapp grup, terkait dengan tujuan dari Program Dialog Riau Cemerlang untuk memberikan berita yang positif, informatif, edukatif untuk masyarakat. Manajemen selanjutnya yaitu pengorganisasian. Pengorganisasian yaitu pengelompokan kerja tim terkait Dialog Riau Cemerlang yang berwenang melakukan tugasnya masing-masing. Ketiga pelaksanaan, yaitu pemberian motivasi terhadap para pegawai yang melakukan proses produksi dan hal ini merupakan yang sangat sulit dilakukan dan perlu diperhatikan dengan benar. Sehingga dapat menyiarkan program yang berkualitas. Mulai dengan pencarian berita online maupun dilapangan, penulisan naskah berita, mematuhi protokol Kesehatan oleh semua kru dan narasumber. Keempat pengawasan, yaitu dari semua penerapan indikator yang telah dijalankan,

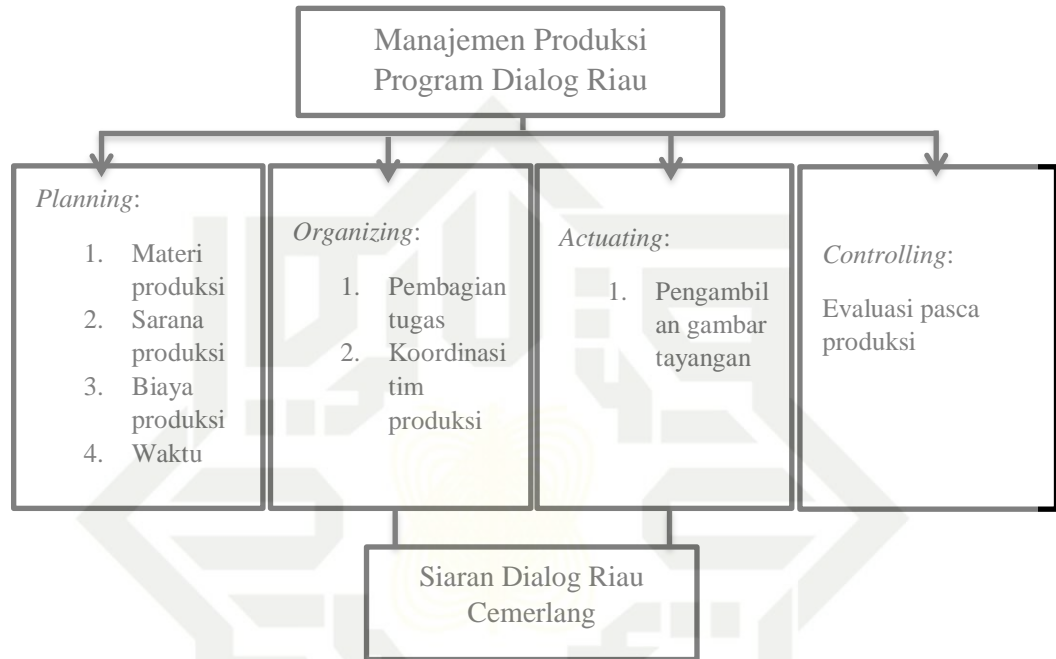
maka sangat diperlukannya kontrol. Di dalam tahapan ini kita dapat melihat dan menilai bagaimana proses penerapan manajemen yang dilakukan efektif dilakukan atau tidak. Kemudian dalam tahapan ini dapat mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan terjadi selain itu juga kendala yang ada mulai dari pra-produksi hingga siaran diproduksi. Evaluasi yang dilakukan pada setiap rapat harian dan mingguan. Rapat tersebut membahas hasil yang telah diproduksi untuk memastikan setiap anggota melakukan tugas dan tanggung jawabnya, dan memberikan masukan untuk lebih baik kedepannya.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini menggunakan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).³⁷ Dalam struktur organisasi program siaran Dialog Riau Cemerlang semua bekerja sebagai satu tim. Dalam kerangka pemikiran ini dapat dilihat bahwa program Dialog Riau Cemerlang memiliki manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pada perencanaan membahas tentang materi atau tema serta penemuan ide-ide, biaya yang akan dikeluarkan, sarana yang akan digunakan untuk proses siaran dan waktu yang akan digunakan untuk siaran. Pada pengorganisasian ini dilakukan pembagian tim dan koordinasi dari tim produksi. Dalam tahap penggerakan yaitu tahap produksi. Pada tahap produksi yaitu proses pengambilan gambar pada saat tayang di studio, serta proses mengontrol gambar untuk program Dialog Riau Cemerlang. Sedangkan pada proses pengawasan yaitu mengevaluasi tayangan yang telah ditayangkan, kinerja tim dalam kegiatan produksi. Indikator-indikator dalam penelitian ini terbagi beberapa bagian yaitu:

³⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008).

Gambar 2.2
Manajemen Tvri Riau Kepri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LPP Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau-Kepri, Jalan Duruan Nomor 24, Kecamatan Labuh Baru, Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 2 Juni 2021.

Sumber Data

1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁴⁰ Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dari lapangan. Sumber datanya diperoleh dari wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini akan mencari data melalui wawancara crew TVRI Riau-Kepri. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan observasi, teknik sampling, dan foto-foto serta mewawancarai pihak LPP TVRI Riau-Kepri.

³⁸ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213.

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Moh Nazar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bhakti Indonesia, 2003) 44-45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang sudah ada dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengar, terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, dan dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari hasil studi, tesis, hasil survei, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

D. Informan Penelitian

Informan adalah sekelompok orang yang diharapkan mempunyai informasi yang akan dijadikan narasumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian bersifat kualitatif atau subjek penelitian. Informan dalam penelitian ini akan dipilih purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil. Kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.⁴¹ Pada penelitian ini terdapat 2 orang narasumber atau informan yaitu Sutarni.S.Sos selaku Produser Dialog Riau Cemerlang dan Tri Haryono.S.I.Kom sebagai Koordinator berita

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung pada objek peneliti untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

⁴¹ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Wawancara mendalam (depth interview) atau wawancara secara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tak berstruktur. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Metode ini menggunakan cara pengumpulan data dengan Tanya jawab. Wawancara juga merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggali informasi lebih dalam. Wawancara menurut golden adalah percakapan antara dua orang, salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk satu tujuan tertentu.⁴²

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu objek penelitian untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut.⁴³ Soehartono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Salah satu yang paling penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang tidak terjadi.⁴⁴ Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu:

- a) Observasi partisipan, yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan dilapangan atau dengan kata lain peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota dalam penelitian tersebut.
- b) Observasi nonpartisipan, yaitu observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipan atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan saat ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

⁴² Haris Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).

⁴³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016)110.

⁴⁴ Ibid.80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini dokumentasi diperoleh dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁴⁵

F. Validasi Data

Proses kerja penelitian sebagai kerja ilmiah, apakah dalam ilmu eksakta atau ilmu sosial, memuatkan objektivitas. Sebuah proses kerja ilmiah disebut memenuhi kriteria objektivitas jika persyaratan kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) terpenuhi. Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dipertentangkan dengan subjektivitas. Penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Seperti contoh penelitian berdasarkan jurnal-jurnal referensi yang penulis gunakan pada penelitian ini.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, agar peneliti dapat mendapatkan data yang valid dengan membandingkan sumber dari wawancara informan yang lain.

2. Triangulasi Pengumpulan Data

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

⁴⁵ Rachmat Kriyantoni. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016)120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini triangulasi data dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh informan. Menurut Sugiyono “dalam pengujian kredibilitas terdapat berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi pengumpulan data.⁴⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁷

Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman, dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya⁴⁸ dengan demikian data yang sudah di reduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁴⁹ Dalam penyajian data ini seluruh data-data dilapangan yang berupa hasil dari observasi, wawancara dan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2009. H. 372

⁴⁷ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada gramedia Grup, 2006), cet 1, 45.

⁴⁸ Imam Gunawan, *The Learning University Metode Penelitian Kualitatif*, (Universitas Negeri Malang)

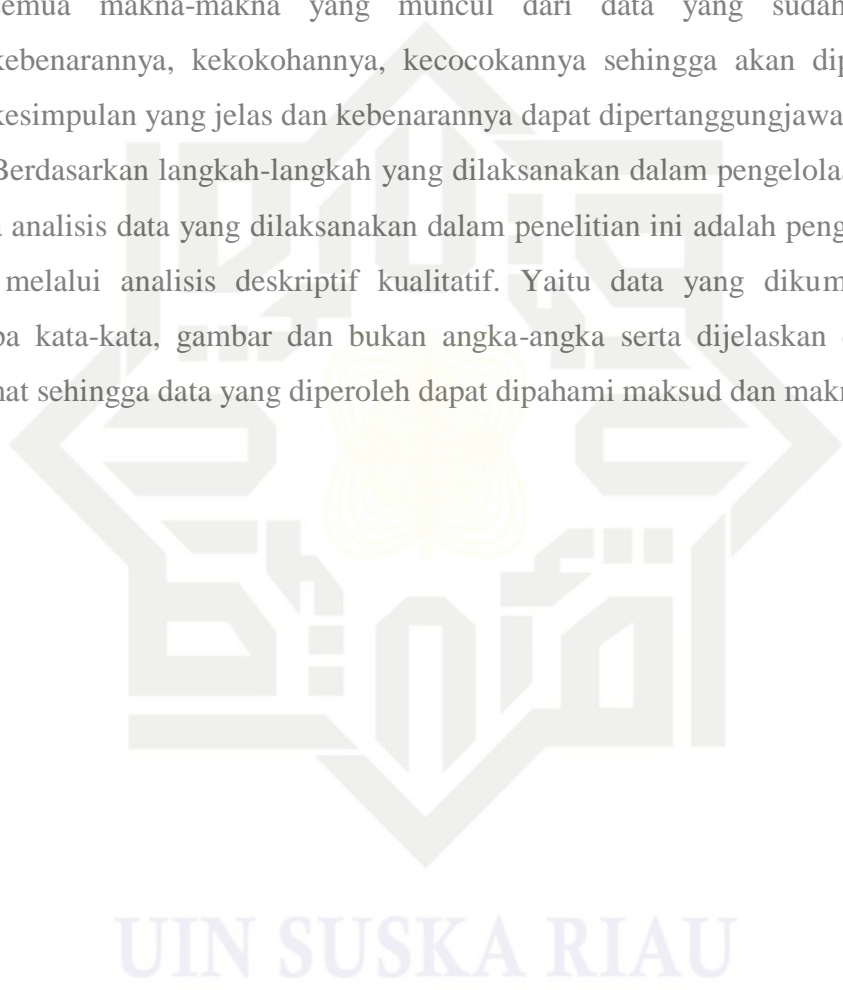
⁴⁹ *Ibid*, Imam Gunawan

dokumentasi akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

3. Conclusion Drawing/Veriviction (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data yang sudah diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengelolaan data maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU-KEPRI

A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.⁵⁰

B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri

1. Visi TVRI Riau Kepri yaitu:
 - a) Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
 - b) Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program

⁵⁰ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.⁵¹

2. Misi TVRI Riau-Kepri yaitu:

- a) Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b) Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- d) Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- e) Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.⁵²

C. Profil TVRI Riau-Kepri

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada di pulau Sumatera.⁵³

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m²

⁵¹ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2020

⁵² Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2020

⁵³ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit
7. Meubelair kantor.⁵⁴

TVRI Stasiun Produksi pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan Januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan April tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.⁵⁵

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog

⁵⁴ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2020

⁵⁵ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.⁵⁶

Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio-2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP.

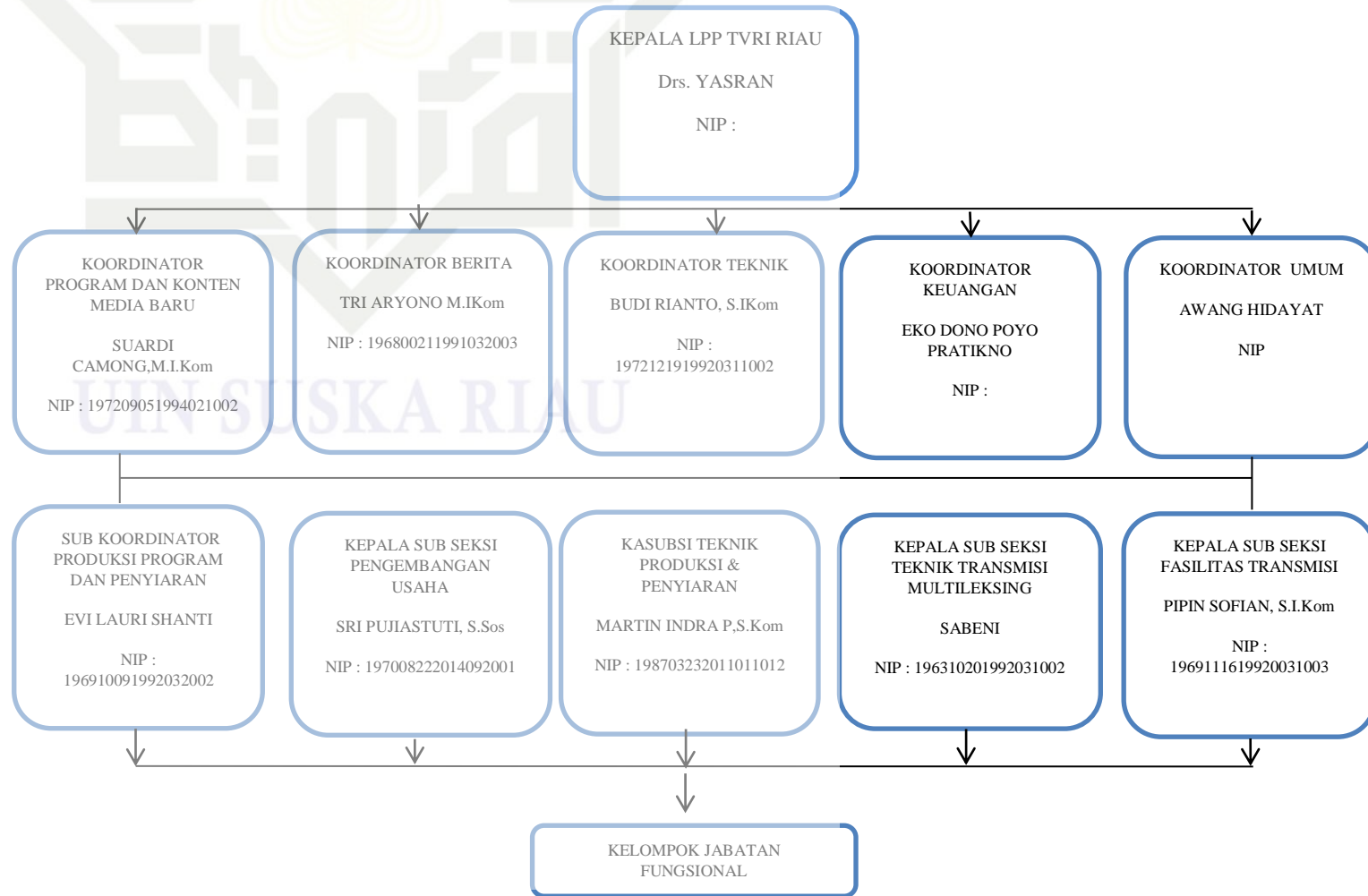
Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Riau Provinsi Riau sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program feature budaya.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI Riau-Kepri adalah Bapak Drs. YASRAN

⁵⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2020

GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

JUMLAH PEGAWAI	: PNS	48 orang
	PBPNS	26 orang
	KONTRAK	12 orang
	TOTAL	86 orang

E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri

1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi.⁵⁷

TENAGA PROFESI SUB SEKSI PROGRAM

TAHUN 2019:

Tabel 4.1 Tenaga Profesi Sub Seksi Program

No.	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
2.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
3.	Suyanto, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC/ Sudah Diklat
4.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah diklat
5.	M. Yusuf	Dekorasi	Part Time	

⁵⁷ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2019

6.	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time	
7.	Candra Alfiondodes	Penyiar/Reporter	Part Time	
8.	Debi Ramona	Penyiar/Reporter	Part Time	
9.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	
10.	Riri Adzaki Yatu Husna	Penyiar	Part Time	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	
12.	Dina Indah	Penyiar	Part Time	
13.	Tessa Julien Mahesa	Penyiar	Part Time	
14.	Indah Fatika Sari	Penyiar	Part Time	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time	
16.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time	
17.	Arif Ramadoni MA	Penyiar	Part Time	
18.	Alviona Dinda Safira	Penyiar	Part Time	

TENAGA PROFESI SUB SEKSI PENGEMBANGAN USAHA

TABEL 4.2 TENAGA PROFESI SUB SEKSI PENGEMBANGAN USAHA

No.	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Nasraini	AE	PNS	KASUBSIE PU

a) Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S. Sos, M.I kom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kameramen, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Pada tahun 2018 Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto S.I. Kom, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran dipercayakan kepada Martin Indra S. Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi adalah Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi yaitu Pipin Sofian S.I.Kom.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke komplek pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan Microwave Link/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai, saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program lokal TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT. Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, dumai, tembilahan, pasir pangaraian, sungai pakning dan baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

c) Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

d) Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S. Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan.

F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri**TABEL 4.3 MATA ACARA LPP TVRI STASIUN RIAU**

No.	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Mimbar Agama	60''	Pendidikan
2.	Lentera Hati	60''	Pendidikan
3.	Akademi Da'i Cilik	90''	Pendidikan
4.	Calon Bintang Dangdut	60''	Pendidikan
5.	Hallo Pemirsa	60''	Hiburan
6.	Rona Melayu	60''	Budaya
7.	Lagu Pilihan Pemirsa	60''	Hiburan
8.	Aneka Bakat dan Gaya	60''	Hiburan
9.	Band Anak Muda	60''	Hiburan
10.	Jalan-jalan Islam	30''	Pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Anak Indonesia	30''	Pendidikan
12.	Celoteh Ramadhan	60''	Pendidikan
13.	Tadabur Al-Qur'an	30''	Pendidikan
14.	Pesona Indonesia	30''	Pendidikan
15.	IQRA'	60''	Hiburan
16.	Bugar dan Sehat	60''	Informatif
17.	Dialog Riau Cemerlang	60''	Informatif
18.	Riau Hari Ini	60''	Informatif
19.	Dialog Khusus	30''	Informatif
20.	Indonesia Membangun	30''	Informatif
21.	Semangat Pagi Indonesia	30''	Informatif

G. Struktur Organisasi Program Siaran TVRI RIAU

1. Penanggung Jawab : Drs. YASRAN
2. Produser : Suardi Camong, M.I. Kom
3. Produser Pelaksana : Evi Lauri Santi
4. Produser teknik : Budi Rianto
5. Koordinator Acara : Hendri Mulyadi
6. Pengarah Siaran : Mulyadi
7. Pengarah Teknik : Ahmad Heru Kusnadi
- : Zulkar Habibana
- : Ismet
- : Ali Akbar
8. Kameramen : Ronaldy Dhavinci
- : Arif
- : Endi Samsurizal
- : Iriandi Irza

9. Penata Suara : Hadi Suyoto
10. Pemandu Gambar : Yohana Sari
11. Unit Manager : Dina Indah
- : Mile Aulia
- : Sukiantari
- : Yubi Lusianti
12. Pengarah Acara : Mulyadi
- : Eko Suryo
- : Suyatno
- : Hendri Mulyadi
13. Asisten Pengarah Acara : Mulyadi
- : Eko Suryo
- : Hendri Mulyadi⁵⁸

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁸ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan pada pembahasan bab sebelumnya serta berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menurut penulis terwujudnya fungsi manajemen produksi pada program siaran Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid-19 untuk mengkoordinasikan tim kerabat kerja dalam memproduksi program Dialog Riau Cemerlang pada masa Covid-19.

Manajemen produksi siaran Dialog Riau Cemerlang sebelum covid-19 dan pada saat covid-19 tidak banyak perbedaan. Mulai dari proses perencanaan yaitu mempersiapkan materi, mencari narasumber, dan mengatasi hambatan masi terkoordinasikan dengan baik, tetapi pada saat covid-19 seperti ini semua dikoordinasikan melalu whatsapp grup. Selanjutnya pengorganisasian, pengelompokan tim kerja yang melakukan tugas masing masing, tetapi dengan kondisi covid-19 ini para kru membantu satu sama lain karena kebanyakan dari kru mampu mengoperasikan lebi dari satu alat. Ketika pelaksanaan proses produksi mulai dari pencarian berita online maupun di lapangan sekarang menerapkan protokol keseatan oleh semua kru dan narasumber. Kontrol pengawasan dijalankan dengan baik, tetapi proses evaluasi yang biasanya dilakukan secara langsung pada rapat harian, dengan kondisi covid-19 sekarang evaluasi dilakukan via whatsapp grup saja dan itu kurang efektif dibandingkan dengan evaluasi secara langsung karena penyampaian dan pemaknaan akan berbeda. Jadi manajemen produksi program Dialog Riau Cemerlang masih seperti biasa, perbedaan pada saat covid-19 ini adalah penerapan protokol kesehatan dan koordinasi beberapa instruksi dialihkan ke whatsapp grup.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dalam penulisan ini, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak TVRI Riau yaitu:

1. Peneliti berharap Program Daialog Riau Cemerlang tetap menyiarkan siaran dengan selalu mematuhi protokol kesehatan, agar dan memberi sanksi bagi karyawan atau kru yang tidak mematuhi protokol kesehatan.
2. Adapun untuk koordinasi evaluasi melalui whatsapp grup sebaiknya tetap dilakukan dengan tatap muka agar evaluasi dapat tersampaikan lebih efektif, atau apabila evaluasi tetap dilakukan melalui whatsapp grup atau daring dapat dilakukan dengan video conference agar penyampaian dan pemaknaan akan tersampaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Almutaqqi, A Ibrahim, 2020. *Kekacauan Respon Terhadap Covid-19DI Indonesia*.
- Ardianto, Elavinaro dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*.
- Burton, Graeme. 2011. *Membincangkan Televisi Sebuah Pengantar Studi Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Burton, Graeme. 2007. *Membicarakan Televisi Sebuah Pengantar Kepada Kajian*
- Ela, Vinaro dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*.
- Andi, Fachruddin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*.
- Globalisasi. 2013. *Pengelolaan seluruh aspe kehidupan perwujudan secara menyeluruh disegala: aspek kehidupan dalam Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Gunawan, Imam. *The Learning Univercity Metode Penelitian Kualitatif*, (Universitas Negeri Malang).
- Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Halal, Syah Aji Rizqon. 2020. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*.
- Hidajanto dan Facruddin Andi. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Hidajanto, Djamal. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Iskandar, Deddy. 2005. *Juenalistik Televisi: Menjadi Repoter Profesional*. Bandung: Rosda.
- Karyati, Rema. 2014. *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rekatama Media.
- Latief, Rusman. 2015. *Siaran Televisi NonDrama*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Morissam. 2007. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Raja Grafindo Persada.
- Moeleng, Lexy J. 1996. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi NonDrama*. Jakarta: Grafindo
- Nazar, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bhakti Indonesia
- Nurdin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- NURUDIN, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Rachman, Abdul, *Dasar-Dasar Penyiaran*. 2009. Pekanbaru: Unri.
- Kriyanto, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada gramedia Grup.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran*, Bab III.
- Rosady, Ruslan. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sholihati, Siti. 2007. *Wanita dan Media Massa*. Yogyakarta: Teras.
- Terry, George R Dkk. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vivian, Jhon. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: kencana prenatal media.
- Wibowo, Fred. 2007. *Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus.
- Yasraf, Piliang A mir. 2004. *Dunia yang Dilipat*. Yogyakarta: Jalasutra.

Lampiran I

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana manajemen produksi siaran dialog cemerlang selama masa pandemi menurut produser?
2. Apa perbedaan manajemen produksi siaran dialog riau cemerlang pada masa pandemi menurut produser?
3. Bagaimana manajemen produksi siaran dialog cemerlang menurut koordinator berita?
4. Apakah pembentukan struktur pada setiap penayangan program siaran dialog riau cemerlang itu berbeda atau permanen?
5. Bagaimana persiapan produksi yang dilakukan oleh para kru ?
6. Bagaimana tim produksi dialog riau cemerlang memanajemen waktu produksi ?
7. Bagaimana tim produksi siaran dialog riau cemerlang memanajemen waktu produksi narasumber memberi penjelasan tambahan?
8. Apa saja hambatan yang dialami oleh kru selama pandemi seperti sekarang ini?
9. Lalu apa hambatan dan kendala yang dialami untuk mendatangkan narasumber pada saat seperti sekarang ini?
10. Apa perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi seperti sekarang ini?
11. Apakah ada materi tambahan selama masa pandemi?
12. Apakah ada anggaran khusus untuk program ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

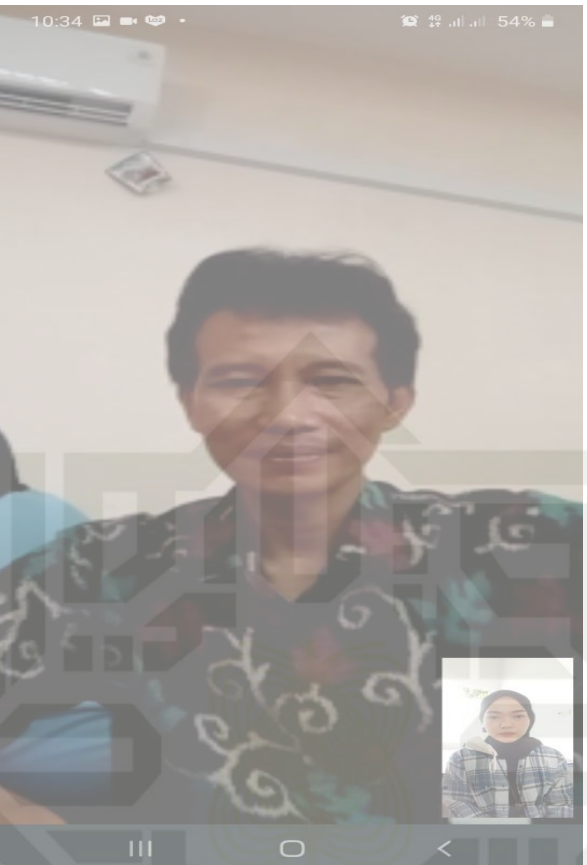


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentang penulis

Risma Yolanda Eka putri lahir pada tanggal 16 februari 1998 Muara Mahat Baru. Penulis anak dari pasangan Ridwal Malik dan Sulaimah dan merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Penulis memulai pendidikan awal di TK Melati Muara Mahat Baru. Lalu melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SD 022 Muara Mahat baru. Penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP 2 Tapung Muara Mahat Baru. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMA 2 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan di perguruan tinggi negeri Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan memilih kutusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi. Pada perkuliahan penulis cukup aktif dalam organisasi dan kegiatan kampus lainnya. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Rokan Hilir selama 2 bulan. Setelah melakukan Kuliah Kerja Nyata penulis melaksanakan magang di Diskominfo Pekanbaru di tahun yang sama yaitu tahun 2019. Setelah selesai melaksanakan magang selama 3 bulan penulis melanjutkan skripsi dan alhamdulillah dapat diselesaikan pada 04 November 2021 dengan predikat memuaskan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.